

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

PT Ace Hardware Indonesia Tbk adalah perusahaan perdagangan eceran (*retail*), didirikan pada tahun 1995 dan diawal pendirian bernama PT Kawan Lama Home Center dan kemudian tanggal 28 Oktober 1997 nama perusahaan di ubah menjadi PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Pada tanggal 06 November 2007, Perusahaan tersebut masuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak dalam bidang perlengkapan rumah tangga dan produk gaya hidup.

Pertumbuhan perusahaan *retail* saat ini mengalami banyak hambatan, tidak hanya dengan perusahaan *retail* lain, tapi juga dengan perusahaan yang berbasis teknologi yang saat ini merajai atau sering disingkat dengan *e-commerce*. Untuk menghadapi persaingan tersebut perusahaan harus melakukan berbagai cara untuk menarik perhatian konsumen sehingga melakukan pembelian di perusahaan.

Apakah perusahaan *retail* seperti PT Ace Hardware Indonesia Tbk dapat mengatasi persaingan dengan perusahaan yang berbasis teknologi? Menurut Fariha (2019), harga saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) belum juga mengalami tren kenaikan sejak turun dari level Rp 1.800 per saham pada pertengahan Oktober 2019 menjadi Rp.1.550 pada penutupan perdagangan hari Kamis Tgl 5 Desember 2019 artinya saham ACES anjlok 330 poin atau 17,55% dalam setengah bulan terakhir dan penyebab industri *retail* menurun akibat daya beli masyarakat yang menurun. Dari pernyataan tersebut dan informasi yang di dapat di akhir tahun 2019, PT Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami

penurunan harga saham, Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mulai kesulitan menghadapi persaingan.

Ketidaksanggup perusahaan dalam menghadapi persaingan, dapat menyebabkan perusahaan mengalami *financial distress*. Untuk mengatasi hal tersebut prediksi *financial distress* perusahaan perlu dilakukan, karena jika tidak dilakukan akan berakibatkan kebangkrutan. Muharrami (2018) dalam Susiliwati (2019). Kebangkrutan merupakan suatu keadaan dimana perusahaan gagal atau tidak mampu lagi memenuhi kewajiban – kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek. Hal tersebut karena ketidakcukupan dana yang dimiliki oleh perusahaan untuk menjalankan usahanya. Sehingga untuk mengembalikan pinjaman, membiayai operasi perusahaan dan kewajiban – kewajiban yang harus dipenuhi bisa ditutup dengan laba atau aktiva yang di miliki.

Dengan teknik analisis rasio keuangan merupakan teknik analisa untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk dengan menggabung – gabungkan angka – angka didalam atau antara laba – rugi dan neraca. Rasio keuangan berguna untuk mengedintifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Dengan adanya analisis rasio untuk pertumbuhan laba perusahaan akan mempermudah investor untuk mengambil keputusan berinvestasi di perusahaan saat ini dan masa ukur yang digunakan untuk melihat kondisi perusahaan yang sebenarnya ialah dengan rasio

Untuk itu penulis menganalisis perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk mengunakan tiga metode yang mengkaji pemanfaatan rasio keuangan.

Menurut Zakkiyah dkk (2014) untuk melakukan prediksi *financial distress* perusahaan menggunakan tiga metode yaitu *The Zmijewski Model*, *The Altman Model*, dan *The Springate Model*. Dengan menganalisis dari ketiga metode tersebut apakah ada perbedaan prediksi *financial distress* yang akan nanti menjadi bahan pertimbangan bagi PT Ace Hardware Indonesia Tbk setelah itu akan mendapatkan metode yang paling akurat.

Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “*Studi Prediksi Financial Distress Menggunakan The Zmijewski Model The Altman Model dan The Springate Model (Studi Kasus Laporan Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang Terdaftar di (BEI) periode 2012-2018*”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Apakah menurut *The Zmijewski Model*, *The Altman Model* dan *The Springate model*, PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI 2012 – 2018 kemungkinan memiliki resiko *financial distress* ?
2. Apakah terdapat perbedaan penilaian resiko *financial distress* dengan menggunakan *The Zmijewski Model*, *The Altman Model* dan *The Springate Model*?

C. Batasan Masalah

1. Metode yang di pakai pada penelitian ini adalah *The Zmijewski Model*, *The Altman Model*, dan *The Springate Model*.
2. Laporan keuangan yang dipakai adalah laporan keuangan tahunan PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2018.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis resiko *financial distress* dari PT Ace Hardware Indonesia Tbk dengan menggunakan *The Zmijewski Model*, *The Altman Model* dan *The Springate Model*.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis adakah perbedaan penilaian resiko *financial distress* dengan menggunakan *The Zmijewski Model*, *The Altman Model* dan *The Springate Model*.

2. Kegunaan Model Penelitian

- a. Dapat mengetahui dan menganalisis model terbaik yang di gunakan dari tiga model tersebut.
- b. Dapat mengetahui dan menganalisis keadaan perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang diteliti pada saat ini.
- c. Bahan untuk mengambil keputusan para investor dan kreditur.